

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin tinggi atau rendahnya *financial distress* tidak berimbas pada kecenderungan *fraudulent financial reporting* yang terjadi pada perusahaan.
2. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin banyak atau sedikitnya jumlah pertemuan rapat komite audit tidak mempengaruhi pada tingkat kecenderungan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan.
3. *Auditor change* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin banyak atau sedikitnya pergantian auditor tidak akan mempengaruhi kecenderungan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan.

## B. Implikasi

1. Meskipun variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraudulent financial reporting*, perusahaan dapat menjalankan *Good Corporate Governance* sebagai usaha untuk mengantisipasi terjadinya kecenderungan kecurangan. Penerapan GCG dapat mengevaluasi strategi dan kebijakan yang akan diambil perusahaan apabila mengalami kesulitan keuangan.
2. Meskipun variabel frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan, tetapi perusahaan dapat memilih komite audit yang memiliki rekam jejak baik serta independensi tinggi. Komite audit juga diharapkan tetap menjaga pengawasan terkait pelaporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan mengadakan rapat paling tidak sesuai dengan regulasi yang ada
3. Meskipun variabel *auditor change* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraudulent financial reporting*, namun perusahaan dapat menunjuk auditor eksternal yang memiliki kredibilitas baik serta independensi tinggi. Sehingga auditor dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

## C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menerangkan variabel dependen sebanyak 1,3% oleh karena itu terdapat sisa sebesar 98,7% faktor lain diluar faktor yang telah disebutkan pada penelitian ini yang masih belum dijelaskan. Penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis diharapkan

menambahkan variabel bebas lain sehingga dapat menjelaskan lebih jauh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan *fraudulent financial reporting*. Penelitian selanjutnya juga mungkin dapat mengganti indikator penelitian dengan yang lain. Variabel *financial distress* pada penelitian ini menggunakan metode *Grover* atau *G-Score*, penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan metode lain seperti *Altman Z-Score*. Begitu pula dengan variabel lain seperti *fraud* dapat diganti menggunakan *Dechow F-Score* dan komite audit dapat diganti menggunakan indikator *gender* atau lainnya.

2. Sampel penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya mungkin dapat melakukan pada sektor-sektor lain diantaranya manufaktur, pertambangan, energi, dan lain-lain.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada dua tahun periode pelaporan keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat mendeteksi adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila tahun periode penelitian diperpanjang, mungkin dapat dipisahkan kelompok perusahaan yang terdapat pergantian auditor dengan yang tidak. Sehingga diharapkan dapat terlihat dampak pergantian auditor dengan lebih baik.